

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Neutrophil-lymphocyte ratio (NLR) penelitian ini mempunyai median 3,15 dengan rentang antarkuartil (IQR) 2,22-7,24, sedangkan distribusi *visual analogue scale score* (VAS score) sebagian besar mengeluhkan nyeri sedang hingga berat. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara NLR terhadap VAS score pada pasien endometriosis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tahun 2020-2024 dengan kekuatan korelasi lemah dan arah hubungan negatif. Namun demikian, NLR tidak terbukti menunjukkan kemaknaan statistik sebagai prediktor independen terhadap intensitas nyeri pasien endometriosis setelah dilakukan kontrol oleh variabel usia dan indeks massa tubuh (IMT).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti diharapkan menggunakan desain kohort untuk mengevaluasi perubahan nilai *neutrophil-lymphocyte ratio* (NLR) seiring perjalanan penyakit, respons terapi, dan risiko kekambuhan nyeri pada pasien endometriosis. Penentuan nilai ambang (*cut-off*) NLR yang optimal direkomendasikan dalam memprediksi derajat nyeri atau progresivitas penyakit. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengombinasikan NLR dengan parameter inflamasi lainnya, seperti *platelet-lymphocyte ratio* (PLR) dan *cancer antigen 125* (CA-125) untuk meningkatkan akurasi

penilaian klinis. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk memasukkan biomarker inflamasi tambahan, seperti *interleukin-6* (IL-6) dan *tumor necrosis factor- α* (TNF- α), serta melibatkan variabel klinis lainnya, seperti stadium penyakit dan durasi gejala, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan inflamasi dan nyeri pada endometriosis.

2. Bagi Tenaga Medis dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis sebaiknya tidak menjadikan NLR sebagai indikator tunggal penilaian tingkat nyeri pasien endometriosis karena sebaiknya dilakukan secara multidimensional. Fasilitas pelayanan kesehatan sebaiknya menyediakan pemeriksaan biomarker tambahan untuk mendukung penilaian kondisi pasien yang lebih komprehensif dan akurat.

